

Dampak Digitalisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro Indonesia

Chintia Indah Mentari^{1*}, Fitri Wahyuni², Putri Rahmadani³, Wahyu A. Rindiani⁴
Joni Hendra⁵

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Program Studi Ekonomi Syariah: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam ^{*1, 2, 3, 4, 5}

¹email: chintiaindamentari@gmail.com,

²email: fitriwahyunibks@gmail.com

³email: putriahmadani041110@gmail.com

⁴email: akurindirindi@gmail.com

⁵email: joniqizel77@gmail.com

Artikel Info

Received:	Revised:	Accepted:	Published:
January 15, 2024	March 23, 2024	May 17, 2024	June 27, 2024

Abstract: Economic growth in Indonesia has been the government's main focus in recent decades. Improvements in information and communication technology, especially in the digital era, have played a significant role in changing the overall economic landscape. The research method used in this journal is a research library study which is a library study, meaning that information is collected through the use of library sources, such as literature searches. The digital economy is an engine that drives economic growth in the form of daily economic activities in carrying out buying and selling by carrying out digital transactions and communicating digitally also through the web or marketplace which is part of e-commerce in Indonesia.

Abstrak: Pertumbuhan ekonomi di Indonesia telah menjadi fokus utama pemerintah dalam beberapa dekade terakhir. Peningkatan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya di era digital, telah memainkan peran yang signifikan dalam mengubah lanskap ekonomi secara menyeluruh. Adapun Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini yaitu Studi *research library* yang merupakan studi kepustakaan, artinya informasi dikumpulkan melalui penggunaan sumber-sumber perpustakaan, seperti penelusuran literatur. Ekonomi digital menjadi mesin penggerak pertumbuhan ekonomi dalam bentuk aktivitas ekonomi yang dilakukan sehari-hari dalam menjalani jual beli dengan melakukan transaksi secara digital dan berkomunikasi secara digital juga melalui web atau

Keywords: Digital Economy, Economic Growth

marketplace yang merupakan bagian dari ecommerce di Indonesia.

Kata Kunci: Ekonomi Digital, Pertumbuhan Ekonomi

A. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia telah menjadi fokus utama pemerintah dalam beberapa dekade terakhir. Peningkatan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya di era digital, telah memainkan peran yang signifikan dalam mengubah lanskap ekonomi secara menyeluruh. Revolusi digital tidak hanya membawa perubahan dalam cara kita berinteraksi dan berkomunikasi, tetapi juga memicu transformasi dalam struktur dan dinamika ekonomi suatu negara.

Dalam konteks Indonesia, perkembangan ekonomi digital telah menjadi salah satu katalisator utama yang membentuk peta jalan pertumbuhan ekonomi. Artikel ini akan membahas dampak ekonomi digital yang muncul dan berkembang di Indonesia serta bagaimana hal tersebut memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Fokus utama akan diberikan pada perubahan-perubahan struktural, inovasi, akses pasar global, dan kontribusi sektor ekonomi tertentu yang dipicu oleh transformasi digital.

Pesatnya perkembangan teknologi melahirkan berbagai inovasi yang dapat mempermudah kehidupan manusia di era modern ini. Revolusi digital kini mulai dapat dilihat di banyak sektor ekonomi. Teknologi digital secara fundamental mengubah cara manusia dan dunia usaha untuk berproduksi, berdagang, dan maupun untuk konsumsi.

Manifestasi perkembangan teknologi bisa kita lihat dari berbagai macam temuan yang dapat mempermudah aktivitas perekonomian manusia seperti misalnya platform pembayaran digital, e-commerce, perbankan digital, dan inovasi lainnya. Selain mempermudah aktivitas ekonomi, inovasi ini juga mengubah perilaku manusia seperti cara berinteraksi dan melakukan kegiatan ekonomi. Sebagai contoh, perkembangan teknologi membuka peluang bagi sektor UMKM untuk memasarkan dan menjual

produk mereka dalam lingkup geografis yang lebih luas dengan bantuan platform marketplace. Bahkan, UMKM juga memiliki peluang untuk memasarkan barangnya ke luar negeri.

Ekonomi digital menjadi fenomena yang baru-baru ini muncul dan penting untuk memprediksi pertumbuhan ekonomi dua digit (WEF, 2015). Faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah karena perkembangan dalam inovasi teknologi. Pada tahun 1990-an perubahan ekonomi mulai dikaitkan dengan internet yang menjadi dasar pertumbuhan ekonomi digital. Dengan munculnya teknologi keterjangkauan semakin kuat sehingga ekonomi dapat berkembang pesat. mendefinisikan digital ekonomi sebagai tranformasi baru dan sebagian masih belum terealisasi di semua sektor ekonomi yang didukung oleh komputer. Yang mana, tranformasi tersebut belum terealisasi di semua sektor ekonomi. menekan pemahaman ekonomi digital dari sudut pandang makroekonomi, persaingan, tenaga kerja dan perubahan organisasi. mendefinisikan ekonomi mencakup tiga komponen utama. Pertama, Infrastruktur e-business yang menjadi bagian dari total infrastruktur ekonomi yang digunakan untuk mendukung proses bisnis elektronik dan melakukan perdagangan. Kedua, Bisnis elektronik (e-business) merupakan setiap proses yang dilakukan organisasi melalui jaringan yang dimediasi Komputer. Ketiga, perdagangan elektronik merupakan nilai barang dan jasa yang dijual melalui jaringan yang dimediasi Komputer. Sedangkan mendefinisikan ekonomi digital sebagai sebuah fenomena yang memungkinkan untuk melaksanakan perdagangan barang dan jasa melalui perdagangan di internet. Definisi tersebut berkaitan dengan persaingan dan regulasi di pasar digital dengan adanya interaksi atau diskusi di jaringan dan platform terbuka versus tertutup.

B. Metode Penelitian

Adapun Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini yaitu Studi *research library* yang merupakan studi kepustakaan, artinya informasi dikumpulkan melalui

penggunaan sumber-sumber perpustakaan, seperti penelusuran literatur. Sumber yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti itulah yang dimaksud dengan literatur. Memahami literatur akan membantu memahami sifat masalah yang dihadapi, dengan memahami literatur akan membantu memahami tujuan dari masalah. Analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Ekonomi Digital

Ekonomi digital pertama kali diperkenalkan oleh Tapscott. Menurutnya, ekonomi digital merupakan sebuah fenomena sosial yang mempengaruhi sistem ekonomi, dimana fenomena tersebut mempunyai karakteristik sebagai sebuah ruang intelijen, meliputi informasi, berbagai akses terhadap instrument informasi, kapasitas informasi dan pemrosesan informasi. Komponen ekonomi digital yang berhasil diidentifikasi pertama kalinya yaitu industri TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), aktivitas e-commerce, serta distribusi digital barang dan jasa.

Sistem pembayaran non tunai merupakan sebuah sistem pembayar tanpa memakai uang tunai. Sistem ini mulai diperkenalkan pada transaksi ritel sejak tahun 1990-an. Ini bukan sebagai pengganti sistem dari pembayaran tunai, namun saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Sistem pembayaran non tunai dalam penggunaannya melibatkan jasa perbankan selaku usaha menghimpun dana masyarakat selayaknya memberikan pelayanan lalu lintas pembayaran yang dapat membantu dalam kebutuhan ekonomi nasabah.

Ekonomi digital menjadi fenomena yang baru-baru ini muncul dan penting untuk memprediksi pertumbuhan ekonomi dua digit. Faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah karena perkembangan dalam inovasi teknologi. Pada tahun 1990- an perubahan

ekonomi mulai dikaitkan dengan internet yang menjadi dasar pertumbuhan ekonomi digital. Dengan munculnya teknologi keterjangkauan semakin kuat sehingga ekonomi dapat berkembang pesat. Brynjolfsson & Kahin dalam Budiarta mendefinisikan digital ekonomi sebagai transformasi baru dan sebagian masih belum terealisasi di semua sektor ekonomi yang didukung oleh komputer. Yang mana, transformasi tersebut belum terealisasi di semua sektor ekonomi. Brynjolfsson & Kahin menekankan pemahaman ekonomi digital dari sudut pandang makroekonomi, persaingan, tenaga kerja dan perubahan organisasi.

Mesenbourg dalam Utami mendefinisikan ekonomi mencakup tiga komponen utama. Pertama, Infrastruktur e-business yang menjadi bagian dari total infrastruktur ekonomi yang digunakan untuk mendukung proses bisnis elektronik dan melakukan perdagangan. Kedua, Bisnis elektronik (e-business) merupakan setiap proses yang dilakukan organisasi melalui jaringan yang dimediasi Komputer. Ketiga, perdagangan elektronik merupakan nilai barang dan jasa yang dijual melalui jaringan yang dimediasi Komputer. Sedangkan Cramer & Hayes mendefinisikan ekonomi digital sebagai sebuah fenomena yang memungkinkan untuk melaksanakan perdagangan barang dan jasa melalui perdagangan di internet. Definisi tersebut berkaitan dengan persaingan dan regulasi di pasar digital dengan adanya interaksi atau diskusi di jaringan dan platform terbuka versus tertutup.

Dari penjelasan definisi ekonomi digital dapat disimpulkan bahwa teknologi menjadi dasar perkembangan ekonomi digital. Untuk menilai dampak perkembangan ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi maka diperlukan indikator dari ekonomi digital, karakteristik dan pengukurannya.

Menurut Bank Indonesia, uang elektronik didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam

media elektronik tertentu. Media elektronik untuk menyimpan nilai uang elektronik dapat berupa chip atau server. Penggunaan uang elektronik ini sebagai alat pembayaran yang inovatif dan praktis diharapkan dapat membantu kelancaran pembayaran kegiatan ekonomi yang bersifat massal, cepat dan mikro, sehingga perkembangannya dapat membantu kelancaran transaksi di jalan tol, di bidang transportasi seperti kereta api maupun angkutan umum lainnya atau transaksi di minimarket, food court, atau parkir.

Ekonomi digital sangat diusung oleh pemerintah, yang mana merupakan penerapan dari konsep new economy yang secara spesifik mengarah pada transaksi barang dan jasa melalui media internet atau dikenal dengan istilah e-commerce. Meskipun konsumen dan penjual tidak bertemu langsung, transaksi tetap berjalan lancar. Dengan kata lain, e-commerce menawarkan kemudahan dalam berbelanja secara online.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Schumpeter pertumbuhan ekonomi suatu negara akan meningkat jika ada peranan pengusaha dan para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat perubahan atau inovasi dalam ekonomi. Schumpeter cenderung dikategorikan sebagai ekonom praktis, dimana hasil pemikirannya diformulasikan menjadi serangkaian kebijakan dan strategi. Pemikiran yang dikemukakan oleh Schumpeter hingga saat ini masih digunakan sebagai kebijakan industri dan strategi.

Indonesia mengalami peningkatan ekonomi digital secara keseluruhan, hal itu berpengaruh pada meningkatnya ekonomi nasional. Ekonomi digital dipercaya akan mampu menjawab tantangan pembangunan ekonomi yang belum stabil. Pemerintah Indonesia berkomitmen bahwa pembangunan ekonomi berbasis masyarakat sebagai pelaku usaha. Jumlah wirausaha akan berkembang dalam menggerakkan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja

baru. Maka pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan daya saing perekonomian Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi secara singkat diartikan sebagai proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat (one shoot). Aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu melihat suatu perekonomian sebagai sesuatu yang berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Menurut Simon Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor paling penting di dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan itu berkaitan dengan perubahan di dalam metode produksi yang merupakan hasil pembaharuan atau hasil dari teknik penelitian baru.

3. Dampak digital ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi

Ekonomi digital merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat di Indonesia. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah pengguna internet, penggunaan perangkat digital, dan transaksi digital di Indonesia. Dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain:

a. Peningkatan produktivitas

Ekonomi digital dapat meningkatkan produktivitas perekonomian melalui berbagai cara, antara lain:

Teknologi digital dapat membantu pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, seperti melalui otomatisasi proses produksi, distribusi, dan pemasaran. Teknologi digital dapat mendorong

inovasi dalam berbagai bidang, seperti produk, layanan, dan proses bisnis. Inovasi dapat meningkatkan produktivitas perekonomian dengan menciptakan produk dan layanan baru yang lebih efisien dan efektif.

b. Penciptaan lapangan kerja

Ekonomi digital dapat menciptakan lapangan kerja baru di berbagai sektor, seperti teknologi informasi, e-commerce, transportasi online, dan logistik

c. Peningkatan daya saing

Teknologi digital dapat membantu pelaku usaha untuk meningkatkan daya saingnya di pasar global. Hal ini dikarenakan teknologi digital dapat membantu pelaku usaha untuk mengakses pasar global dengan lebih mudah dan murah.

d. Peningkatan pemerataan ekonomi

digital dapat membantu meningkatkan pemerataan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan teknologi digital dapat digunakan oleh siapa saja, tanpa memandang lokasi dan latar belakang.

Dampak positif perkembangan ekonomi digital juga terhadap perilaku pengguna media sosial:

1. Pertumbuhan ekonomi semakin meningkat dan maju seiring dengan meningkatnya pusat industrialisasi pada suatu daerah yang dapat dengan mudah mengembangkan media informasi dan komunikasi suatu negara dalam tingkat pertumbuhan ekonomi
2. Produktifitas ekonomi suatu negara semakin banyak akan permintaan dan semakin cepat dalam pengelolaan produksi demi kebutuhan pasar yang dikelola oleh media telekomunikasi dan dengan adanya media sosial dalam perkembangan teknologi dapat memberikan pengaruh yang dapat membuka peluang usaha dan lapangan pekerjaan baru

3. Memudahkan para kerja untuk tetap aktif dalam meningkat penguasaan keterampilan, menambah wawasan dalam pengetahuan dalam komunikasi untuk meningkatkan ekonomi.

Selain mempunyai pengaruh timbal balik yang positif, perkembangan ekonomi digital juga terhadap perilaku pengguna media sosial pengaruh atau dampak sebaliknya yaitu: Persaingan pada dunia usaha yang semakin ketat dan Terjadinya tindak kriminal karena adanya kesenjangan ekonomi.

Untuk memanfaatkan potensi ekonomi digital secara optimal, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pelaku usaha, maupun masyarakat. Pemerintah perlu menciptakan regulasi yang mendukung perkembangan ekonomi digital, seperti regulasi yang melindungi konsumen dan pelaku usaha di bidang ekonomi digital. Pelaku usaha perlu berinvestasi dalam teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan daya saingnya. Masyarakat perlu memanfaatkan teknologi digital secara bijak untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hidupnya. Dengan dukungan dari berbagai pihak, ekonomi digital dapat menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

D. Simpulan

Ekonomi digital menjadi mesin penggerak pertumbuhan ekonomi dalam bentuk aktivitas ekonomi yang dilakukan sehari-hari dalam menjalani jual beli dengan melakukan transaksi secara digital dan berkomunikasi secara digital juga melalui web atau marketplace yang merupakan bagian dari ecommerce di Indonesia. Untuk itu, pemerintah harus mendukung perkembangan e-commerce dan memperluas serta pemeratakan jaringan internet agar dapat mendukung perkembangan jangkauan e-commerce guna untuk mempermudah transaksi secara online yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

E. Daftar Pustaka

- Dewi Sartika Nasution. (2019). *Ekonomi Digital Mataram*: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Fazli Abdillah. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Journal Of Business, conomics, and Finace*. 2 (1).
- Marselino. (2022). *Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual dan Empirik)*, Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Masfiatun. (2023). Dampak Ekonomi Digital dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 5 (6).
- Retnawati Siregar, M. Shabri Abd. Majid. (2023). *Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*. 7(1).
- Yose Rizal Damuri. (2023). Potensi dan Kontribusi Sektor Digital Terhadap Perekonomian Indonesia.